

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Semua isolat fungi rizosfer mampu menghambat pertumbuhan patogen. Penghambatan tertinggi diperoleh isolat I5A2 (*Trichoderma* sp.5) sebesar 76,39% secara *in vitro*.
2. Isolat fungi rizosfer efektif dalam menurunkan intensitas serangan penyakit antraknosa pada tanaman cabai secara *in plantae*.
3. Isolat rizosfer paling efektif menekan penyakit antraknosa pada cabai adalah I5A1 (*Trichoderma* sp.4) dengan persentase penghambatan hingga 95,93%.

B. Saran

Perlu penelitian lanjutan berupa uji lapangan, identifikasi molekuler, serta pengembangan formulasi dan metode aplikasi praktis supaya isolat fungi antagonis efektif diterapkan sebagai agen hayati pengendali antraknosa pada tanaman cabai.

